

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
KURIKULUM 2013 TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH**

Syahrina Dhahirah AB, Rosma Elly, Awaluddin

ABSTRAK

Kurangnya kedisiplinan siswa menyebabkan banyak siswa yang melanggar aturan sekolah. Salah satu upaya untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan menerapkan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini berupaya mengungkapkan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 10 Banda Aceh dengan sampel sebanyak 55 siswa. Populasi diambil dari kelas V, yaitu kelas VA dan VB. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari masing-masing variabel dengan menggunakan skala likert. Uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 20.0. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 20,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai korelasi $0,405 > 0,2656$ dan signifikan $0,002 < 0,005$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kurikulum 2013, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah telah melakukan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2004 menjadi Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat

pada kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan, apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi.

Dari hasil observasi kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh peneliti masih menemukan beberapa siswa yang datang terlambat, selain itu masih ada pelanggaran lainnya yang dilakukan siswa seperti, tidak memakai sepatu berwarna hitam dan masih terdapat siswa tidak hadir tanpa izin atau keterangan. Prilaku tersebut tentu sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai disiplin. Dalam kurikulum 2013 penanaman karakter adalah bagian yang paling penting, karena kurikulum 2013 lebih mementingkan sikap dari pada pengetahuan. Salah satu cara menanamkan sikap pada kurikulum 2013 dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai sikap. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan program sekolah dan dapat menumbuhkembangkan keterampilan anak didik serta sikap mereka adalah ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib, Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Nuh (2013: 27-29) menuliskan, "bahwa dalam kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas". Selain itu, Ali (2013: 57) menyatakan, "bahwa pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib". Tujuan ekstrakurikuler pramuka sebagai yang tak terpisahkan untuk mewujudkan tujuan nasional, seperti yang tercatum dalam

pembukaan UUD 1945 yaitu, “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi, kemerdekaan dan keadilan sosial”. Kegiatan pramuka juga dapat memberikan bekal yang sangat berharga bagi terciptanya generasi muda yang tangguh. Karena, kegiatan ekstrakurikuler ini mampu mendidik anak dalam membentuk kedisiplinan. Sikap disiplin sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Oleh karena itu ekstrakurikuler pramuka sangat penting dilaksanakan agar siswa terbiasa terdidik dengan sikap disiplin.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VSD Negeri 10 Banda Aceh”**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.

. Andri Bob Sunardi (2006: 4) menuliskan, “Fungsi pramuka adalah, (1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda. (2) Pengabdian bagi orang dewasa. (3) Alat bagi masyarakat dan organisasi”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum 2013 pada Lampiran III menjelaskan, “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan kalender pendidikan sekolah dalam kurikulum 2013 pelaksanaan pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah”.

Kurniasih dan Berlin (2014: 140) menuliskan, “Ekstrakurikuler wajib pramuka meningkatkan karakter siswa terutama dalam kedisiplinan, kerjasama, saling menghargai, cinta tanah air”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pramuka dalam kurikulum 2013 merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Dalam kamus besar bahasa indonesia, “disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib”.

The Liang Gie (dalam Novan Ardy Wiyani, 2013: 159) mengartikan, “Disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini nantinya adalah berdasarkan jumlah persentase yang ditunjukkan oleh jawaban siswa. Proses dan hasil pendidikan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2010: 7). Dengan metode kuantitatif ini, peneliti akan menggali permasalahan mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 10 banda Aceh dalam penelitian ini jumlah populasi 58 yang terdiri dari 2 kelas, yaitu V A dan V B. Mengingat populasinya sedikit, maka penulis mengambil semua populasi sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2003: 107) bahwa, “Bila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel”. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 32 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden secara tertulis pula. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstakurikuler pramuka yang diikuti siswa dan

tingkat kedisiplinan siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Data dalam penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Kegiatan diawali dengan uji validitas. Sugiyono (2010: 267) menjelaskan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan dan seharusnya diukur.

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji validitas

Uji Validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana validasi untuk mengukur instrumen tersebut apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur atau tidak, dengan persamaan korelasi r skor total yang kemudian hasil perhitungan korelasi r skor total dibandingkan dengan r tabel (data signifikan 5% : 0,2656). Jika korelasi r skor total $>$ dari r tabel maka korelasi dinyatakan valid/akurat sebaliknya jika r skor total $<$ dari r tabel maka korelasi dinyatakan tidak valid/akurat (Sugiyono, 2010).

2. Uji reliabilitas

Sugiyono (2010: 268) menjelaskan, “Reliabilitas bahwa suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti sama dalam obyek dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama”. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan rumus alpha dari Cronbach melalui program SPSS 20. Dwi Priyatno (2012: 123) menjelaskan, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik”.

Setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 20 menggunakan teknik Alpha Cronbach diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,792 untuk instrumen kegiatan

pramuka sehingga dapat diterima dan 0,861 untuk instrumen kedisiplinan siswa sehingga dapat disimpulkan instrumen baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran dari gejala-gejala yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorof-Smirnov* menggunakan program SPSS 20 dengan taraf signifikan 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan (p) > 5% atau 0,05 (Dwi Priyatno, 2008: 28).

4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan analisis regresi linier untuk mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2010: 188). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kegiatan pramuka dengan kedisiplinan dilakukan dengan rumus linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai variabel terikat (kegiatan pramuka)
- X = Nilai variabel bebas (kedisiplinan)
- a = Konstanta bila harga $X = 0$
- b = Koefisien regresi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan *SPSS 20,0*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil perhitungan korelasi pada tiap indikator untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan untuk variabel kedisiplinan memiliki hasil perhitungan korelasi lebih besar dari (0,2656 ; = 5%) dinyatakan valid, kuesioner yang dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan indikator yang tidak

valid lebih kecil dari r-tabel 0,2656 tidak dapat digunakan dalam item kuesioner sehingga tidak perlu digunakan dalam item kuesioner (Sugiyono, 2010).

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas melihat nilai uji *alpha cronbach* menghasilkan koefisien alpha dengan melakukan reliabilitas analisis, yang diajukan dengan nilai *alphacronbach* reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. (Dwi Priyatno, 2012:123)

Reliabilitas untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada tabel 4.3 yaitu 0,820 dinyatakan baik dan untuk variabel kedisiplinan pada tabel 4.4 yaitu 0,866 dinyatakan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki konsistensi dan keandalan yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.20 kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	30

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	20

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Maksud dari uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Arikunto, 2006: 301). Uji normalitas terhadap data yang diperoleh dilakukan sebelum analisis data. Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau

tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekstrakurikuler_Pramuka	Kedisiplinan
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	101,84	63,16
	Std. Deviation	8,053	8,948
	Absolute	,105	,079
Most Extreme Differences	Positive	,074	,079
	Negative	-,105	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,781	,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,576	,880

a. Test distribution is Normal.

Syarat mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas di atas diperoleh sebaran untuk ekstrakurikuler pramuka adalah nilai $p = 0,576 > 0,05$ dan sebaran untuk kedisiplinan $p = 0,880 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan hasil sebaran data berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan linier dan jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak linier. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.6 Koefisien Arah Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,373	14,258		1,218	,228
	Ekstrakurikuler_Pramuka	,450	,140	,405	3,221	,002

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_Siswa

Pada kolom (B) nilai konstan (a) adalah 17,373 angka ini berupa angka konstan yang bermakna bahwa besarnya tingkat ekstrakurikuler pramuka saat nilai X (kedisiplinan sama dengan 0. Angka koefisien regresi sebesar 0,450 angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 ekstrakurikuler pramuka, maka kedisiplinan akan meningkat sebesar 0,450. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 17,373 + 0,450 X$$

Data output dari program *SPSS 20* dengan diketahui nilai t hitung = 3,221 > 2,005 dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka H_a diterima, artinya: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

Uji Hipotesis

Pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 20*. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima ataupun ditolak, maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf kesalahan 5%.

Uji korelasi *Product Moment* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Nilai pengaruh dapat diketahui dari nilai signifikansi hitung. Jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data disimpulkan terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh. Berikut tabel hasil uji hipotesis dengan teknik korelasi *Product Moment*.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan SPSS Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Ekstrakurikuler_Pramuka	Kedisiplinan_Siswa
Ekstrakurikuler_Pramuka	Pearson Correlation	1	,405**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	55	55
Kedisiplinan_Siswa	Pearson Correlation	,405**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi (r) ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan sebesar 0,405 yang dapat dikategorikan memiliki pengaruh sedang. Dan berdasarkan nilai uji signifikansi pada penelitian ini hasilnya adalah $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang lurus, dimana hubungan yang terjadi adalah hubungan positif, yaitu ada hubungan positif antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan. Hasil ini menunjukkan hipotesis kerja yang berbunyi “Adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh”, diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment yaitu 0,405. Dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dan terbukti ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh.

Ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang

menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2013. *Inovasi Pembelajaran dalam Bingkai Pedagogi Humanis Religius*. Surakarta: Gubug Aksara
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Depag RI
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Depdiknas
2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Standar Nasional Pendidikan)*. Jakarta: Depdiknas
- . 2008. *Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 (Pembinaan Kesiswaan)*. Jakarta: Depdiknas
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Kurniasih, Imas dan Berlin, Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: KEMENDIKBUD
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- , Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 (Edisi Kesatu)*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. 2006. *Boyman Ragam Latihan Pramuka (Edisi keempat)*. Bandung: Nuansa Muda.